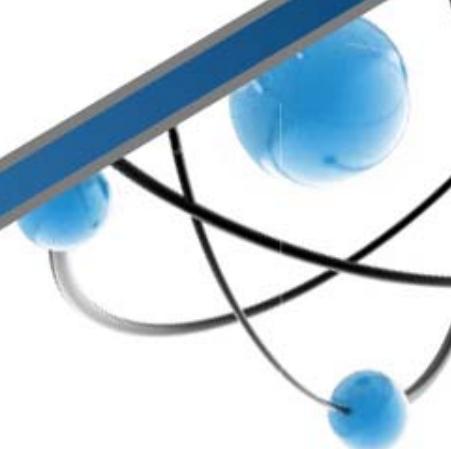




# Larutan

## Mata Kuliah Kimia Dasar



# 1.2. Larutan

- Definisi
- jenis-jenis larutan
  - Larutan cair
  - Larutan gas
  - Larutan padatan
- Proses pelarutan
  - Efek dari gaya antar molekul
  - Perubahan energi dan pembentukan larutan
- kelarutan dalam proses kesetimbangan
- Pernyataan konsentrasi
- Sifat koligatif larutan

# Definisi

- Larutan adalah campuran homogen dari pelarut dan zat terlarut.
- Zat pelarut: zat yang bertindak sebagai medium untuk pelarutan
- Zat terlarut: Zat yang dilarutkan dalam pelarut

Contoh	Zat Terlarut	Zat Pelarut	keadaan larutan
Oksigen dalam udara	oksigen	udara	gas
Larutan garam	garam	air	cair
Batu apung	udara	Batu apung	padat

# Jenis-jenis larutan

Keadaan Larutan	Pelarut	Zat Telarut	Contoh
Gas	Gas	Gas	Udara
Cair	Cair	Gas	$O_2$ dalam air
Cair	Cair	Cair	Alkohol dalam air, larutan cuka
Cair	Cair	Padat	Garam dalam air, $I_2$ dalam $CCl_4$
Padat	Padat	Gas	Batu apung, $H_2$ / Pt
Padat	Padat	Cair	Hg/Ag, Hg/Na
Padat	Padat	Padat	Perak dalam emas

# Aspek Kualitatif

- **Larutan Encer:** Larutan yang masih dapat melarutkan zat bila ditambahkan sejumlah zat terlarut.
- **Larutan jenuh:** Larutan yang tidak lagi dapat melarutkan zat terlarut.



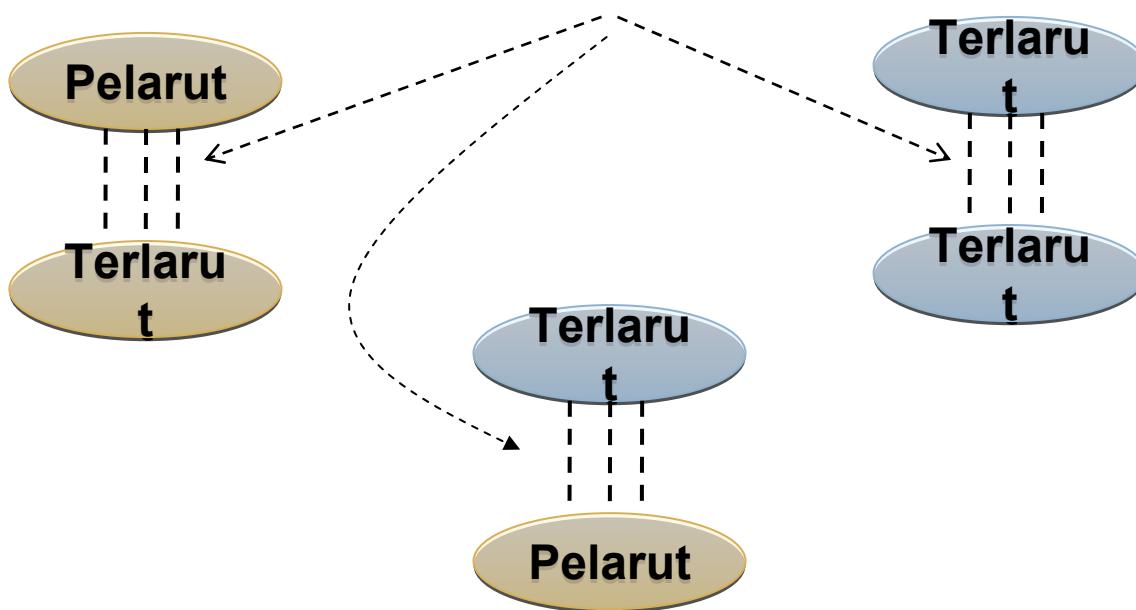
TERJADI KESETIMBANGAN DINAMIS

- **Larutan lewat Jenuh:** Larutan yang mengandung zat terlarut lebih besar dari kelarutannya (larutan jenuhnya).
- **Kelarutan/Solubility (S):** jumlah zat terlarut untuk membentuk larutan jenuh.

# Proses pelarutan

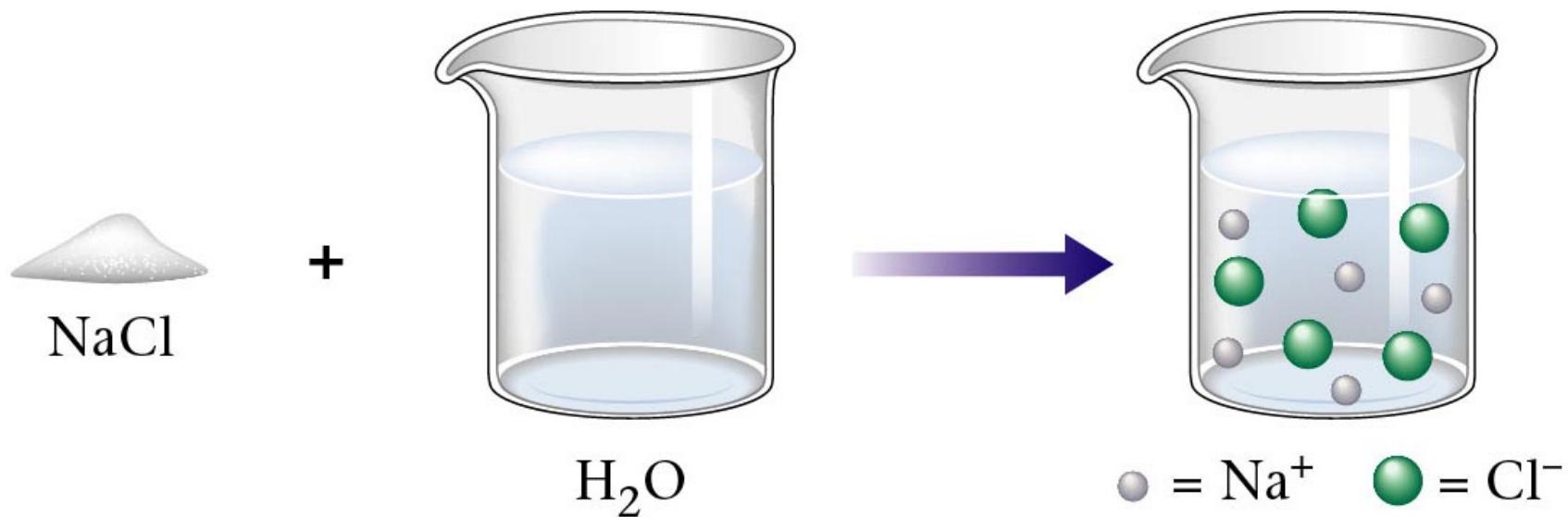
- “Like dissolves Like”
- Efek dari gaya antar molekul

Larutan terbentuk bila ketiga jenis gaya yang berinteraksi mempunyai kemiripan

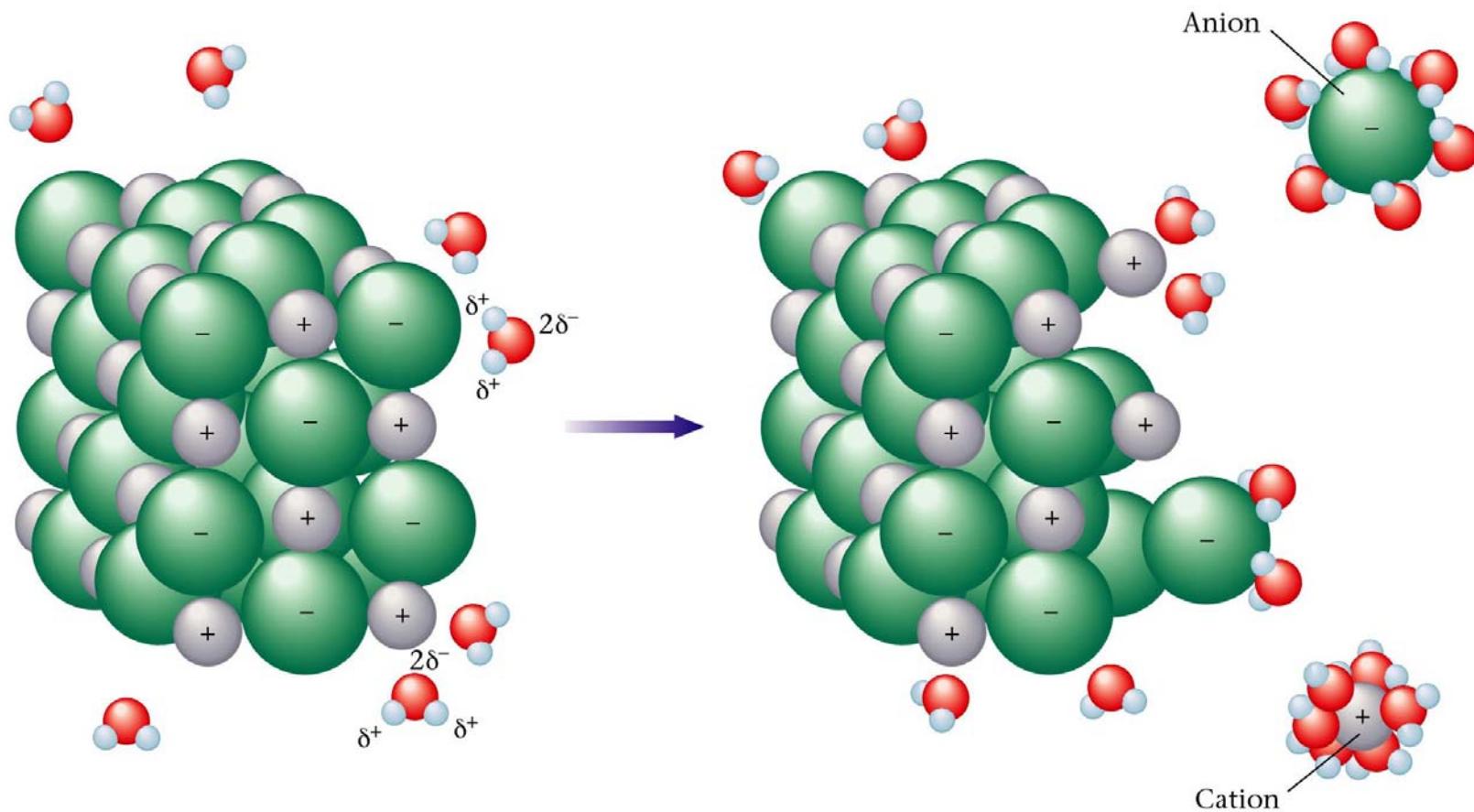


# Proses pelarutan NaCl dalam air

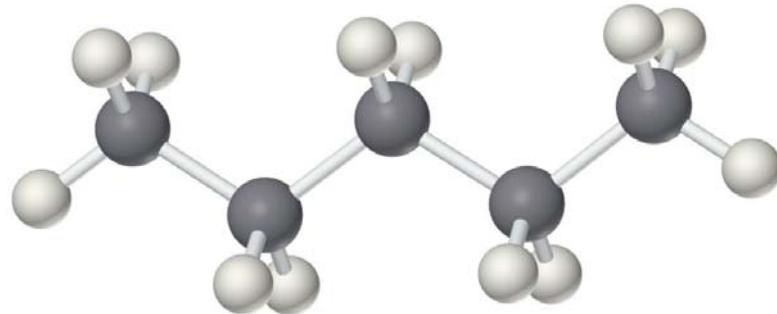
Molekul air mengelilingi sudut di ujung kristal NaCl dan bertumbukan hingga ion-ion putus dan bebas. Penambahan molekul air akan mengelilingi dan menstabilkannya melalui interaksi ion-dipole.



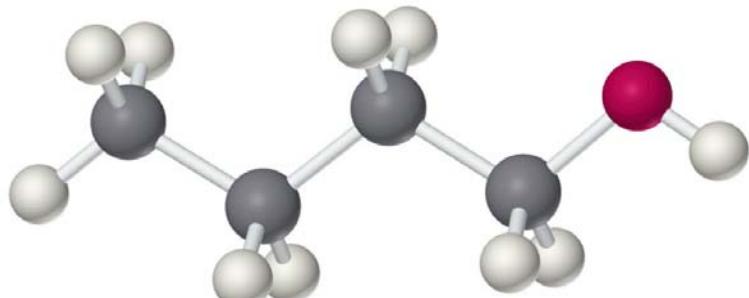
# Proses pelarutan NaCl dalam air ...



# Manakah yang lebih larut dalam air?



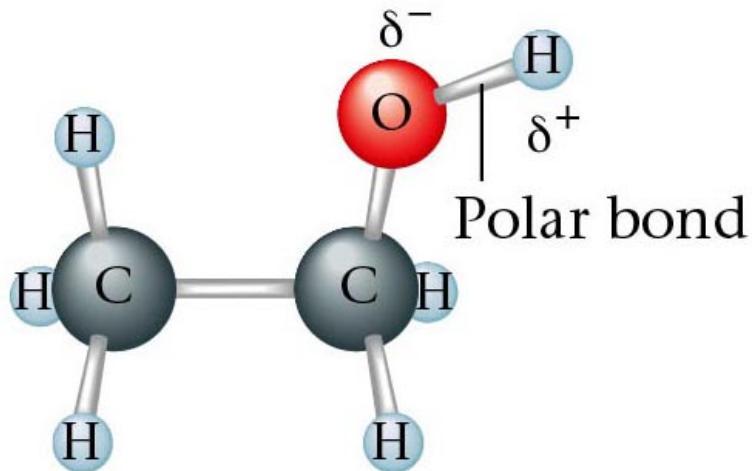
Pentane



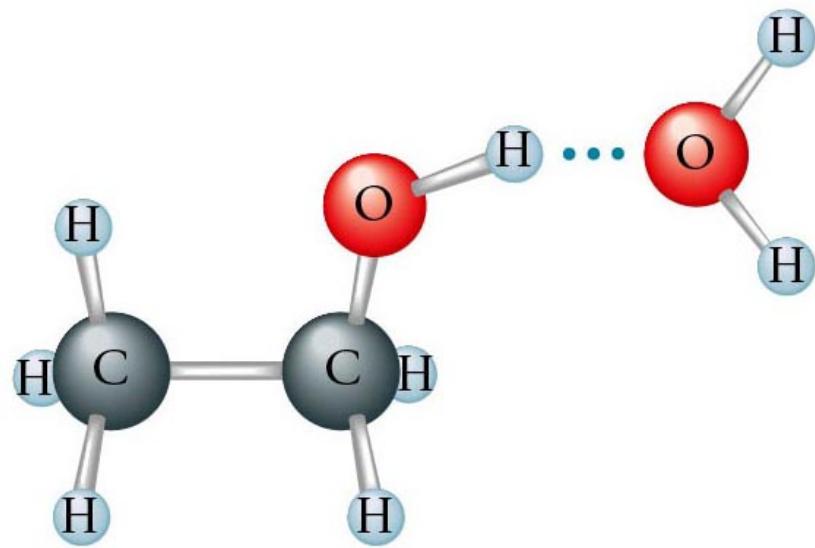
1-Butanol

- ➊ Perhatikan struktur kedua senyawa di samping
- ➋ Gaya antar molekul yang mungkin terjadi antara senyawa tersebut dengan air
- ➌ Manakah yang memiliki interaksi lebih kuat dengan air?
- ➍ Interaksi dengan air kuat → kelarutan besar

Molekul ethanol mengandung gugus polar O—H, dapat membentuk ikatan hidrogen.

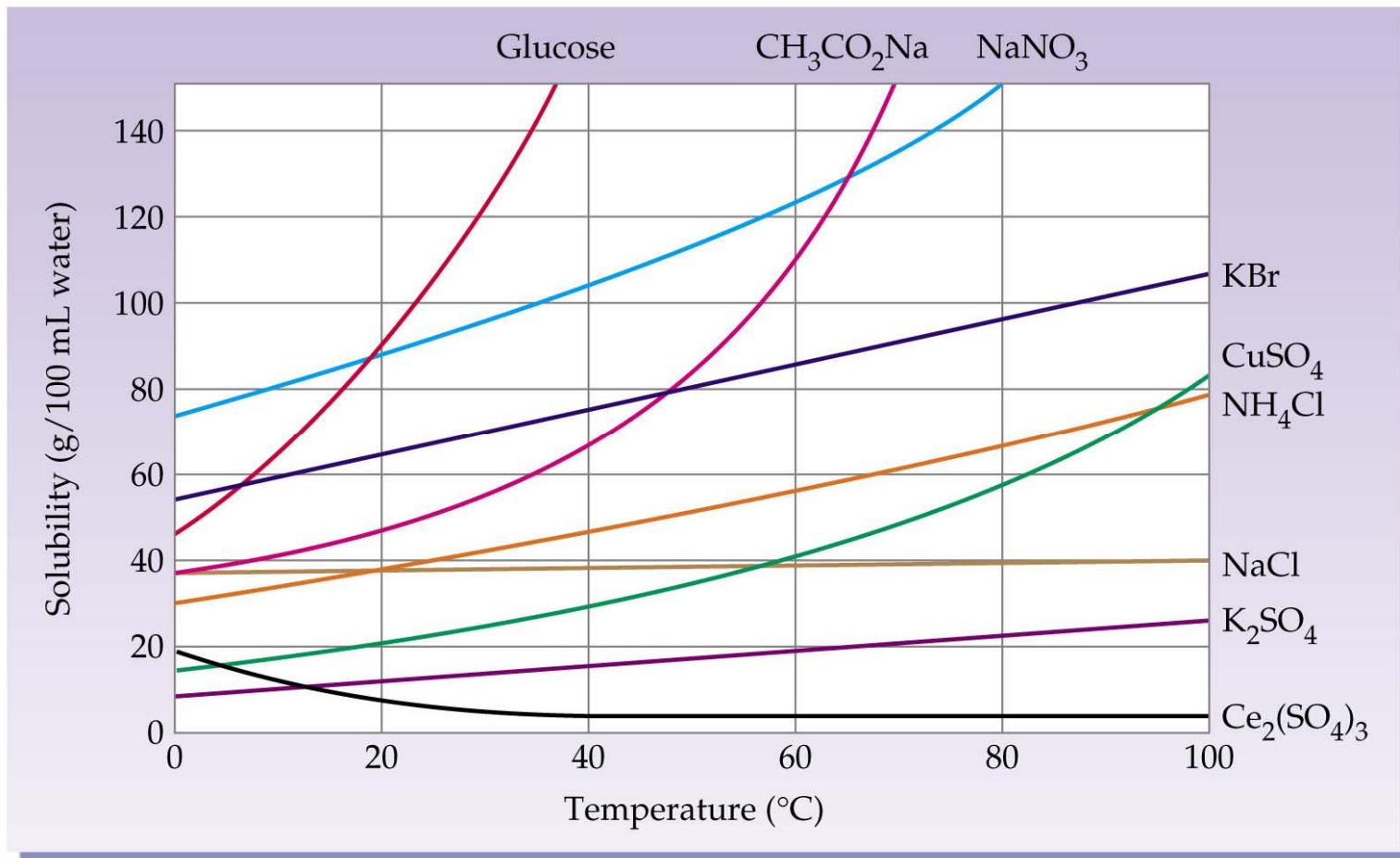


(a)

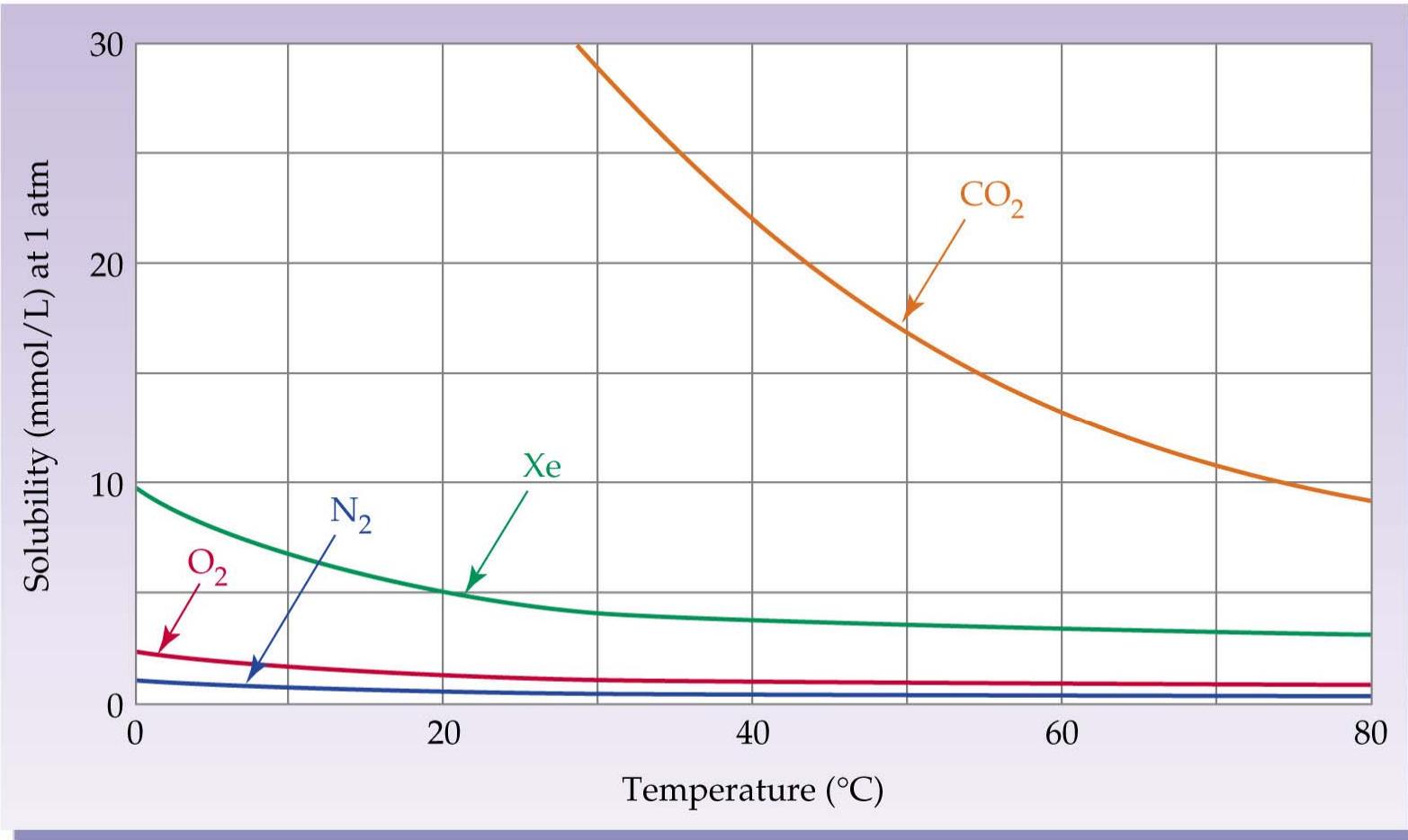


(b)

# Kelarutan zat padat dalam air



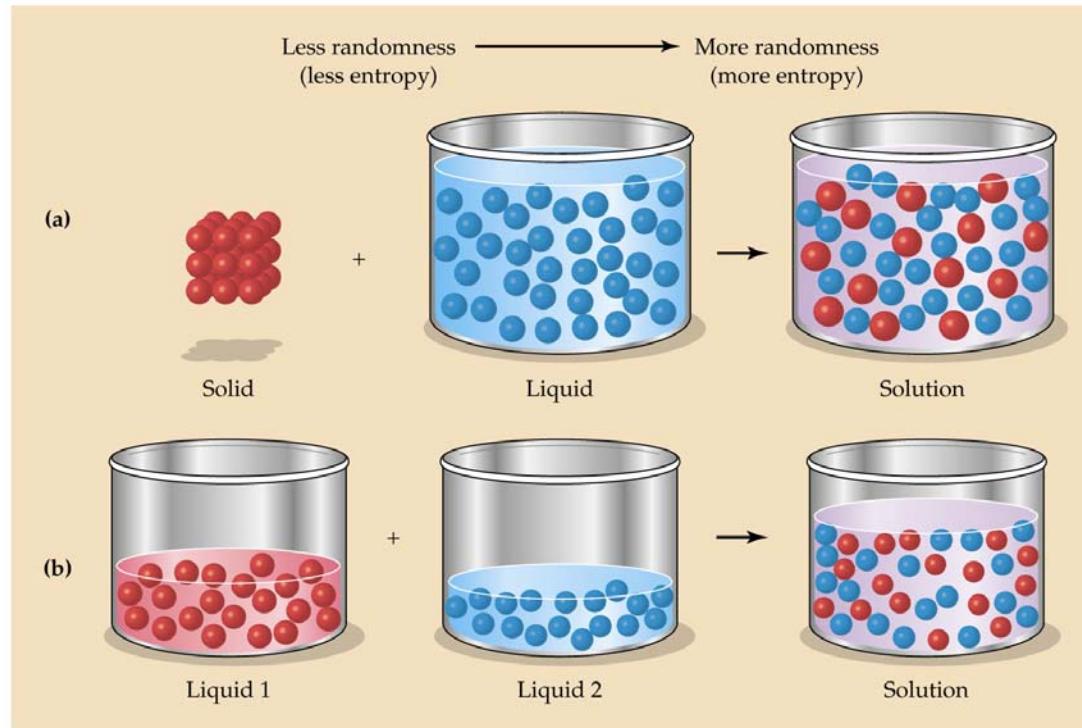
# Kelarutan Gas dalam air



# Proses pelarutan ...

## Entropi larutan

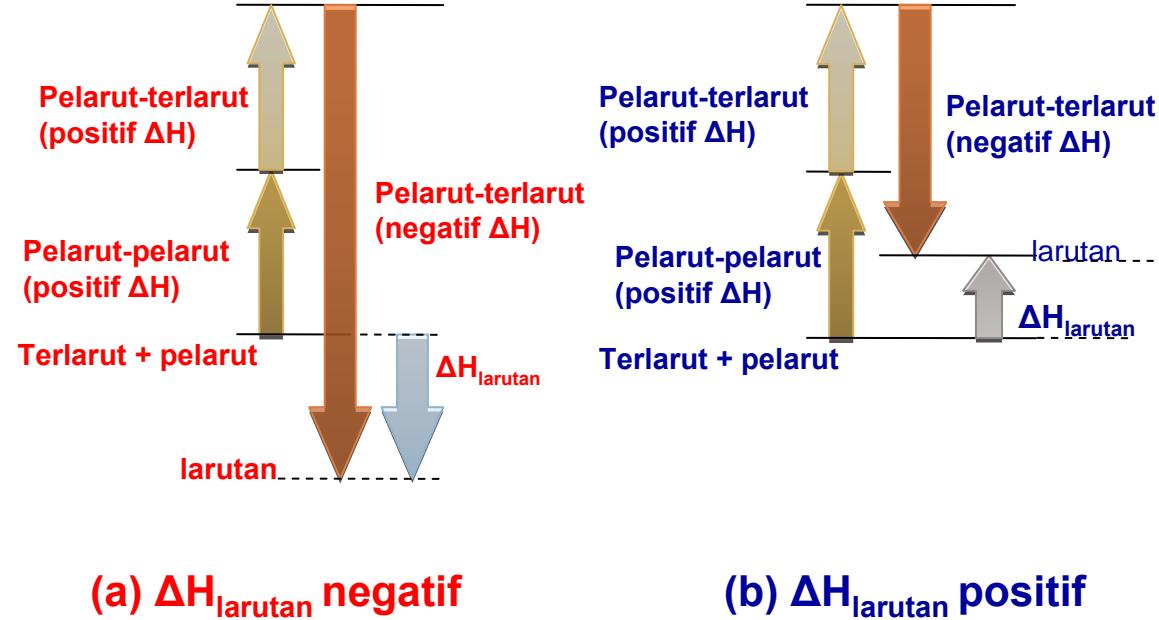
Entropi larutan biasanya bernilai positif karena keacakan molekuler biasanya meningkat bila: (a) padatan dilarutkan dalam cairan (liquid); atau (b) suatu cairan dilarutkan ke dalam cairan lain.



# Proses pelarutan ...

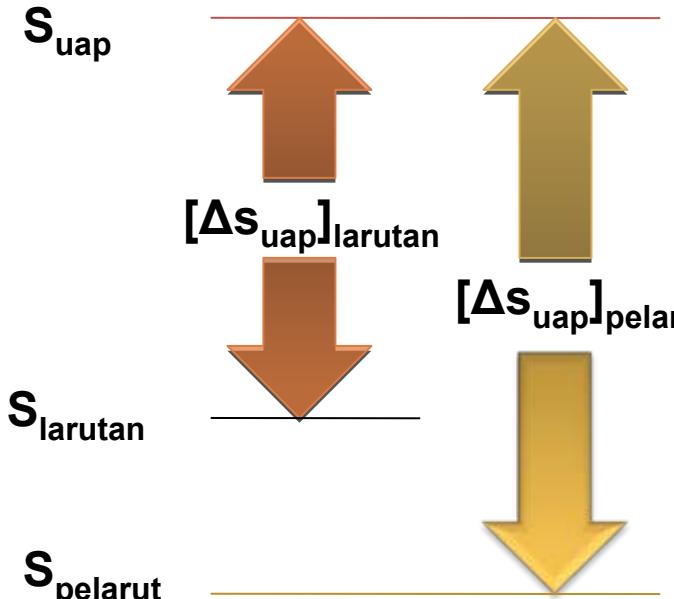
## Entalpi Pelarutan

- Nilai  $\Delta H$  pelarutan adalah jumlah dari tiga keadaan:
  - pelarut-pelarut,
  - zat terlarut - zat terlarut,
  - pelarut- zat terlarut.Nilainya dapat
  - (a) negatif atau (b) positif.



- Entalpi pelarutan mengukur bagaimana energi terlibat dalam membentuk larutan, diabsorbsi atau dilepaskan panas

# Kelarutan dalam proses kesetimbangan



Jika ini memiliki kemiripan  
untuk pelarut dan larutan...

... maka ini lebih kecil  
untuk larutan...

$$\Delta H_{\text{uap}} - T\Delta S_{\text{uap}} = \Delta G_{\text{uap}}$$

... maka ini lebih negatif  
untuk larutan

# Pernyataan Konsentrasi

$$\% \text{ Massa} = \frac{\text{massa komponen dlm lar}}{\text{total massa lar}} \times 100$$

$$\text{ppm} = \frac{\text{massa komponent dlm lar}}{\text{total massa larutan}} \times 10^6$$

$$\text{fraksi Mole (X)} = \frac{\text{mole komponen}}{\text{total mole semua komponen}}$$

$$\text{Molarita (M)} = \frac{\text{mole solute}}{\text{liter larutan}}$$

$$\text{Molalita (m)} = \frac{\text{mole solute}}{\text{kilogram pelarut}}$$

# Sifat koligatif larutan

- Sifat larutan yang bergantung pada jumlah molekul zat terlarut.
- Tergantung dari jumlahnya bukan jenisnya
- Larutan yang terbentuk dengan zat terlarut yang tidak mudah menguap akan memiliki:
  - Tekanan uap yang lebih rendah
  - Titik didih yang lebih tinggi
  - Titik beku yang lebih rendah
  - Tekanan osmosis
- Pengaruh elektrolit berdasarkan jumlah ion yang terbentuk → efek Vant Hoff

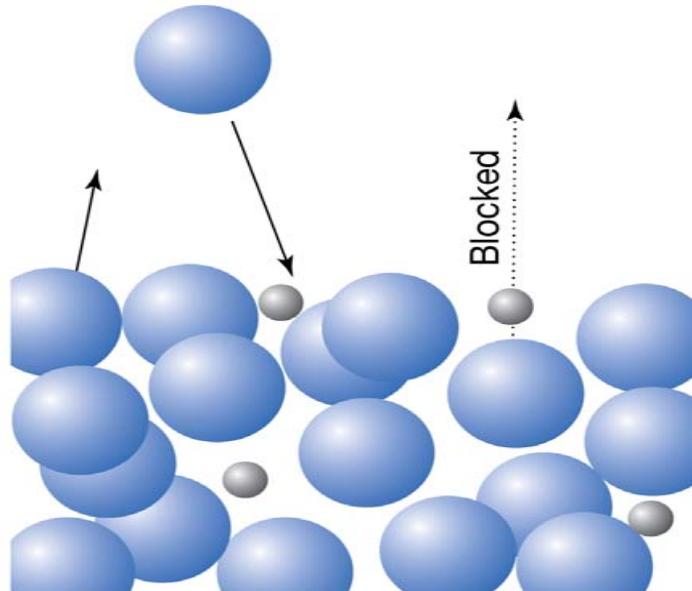


# Hukum Raoult

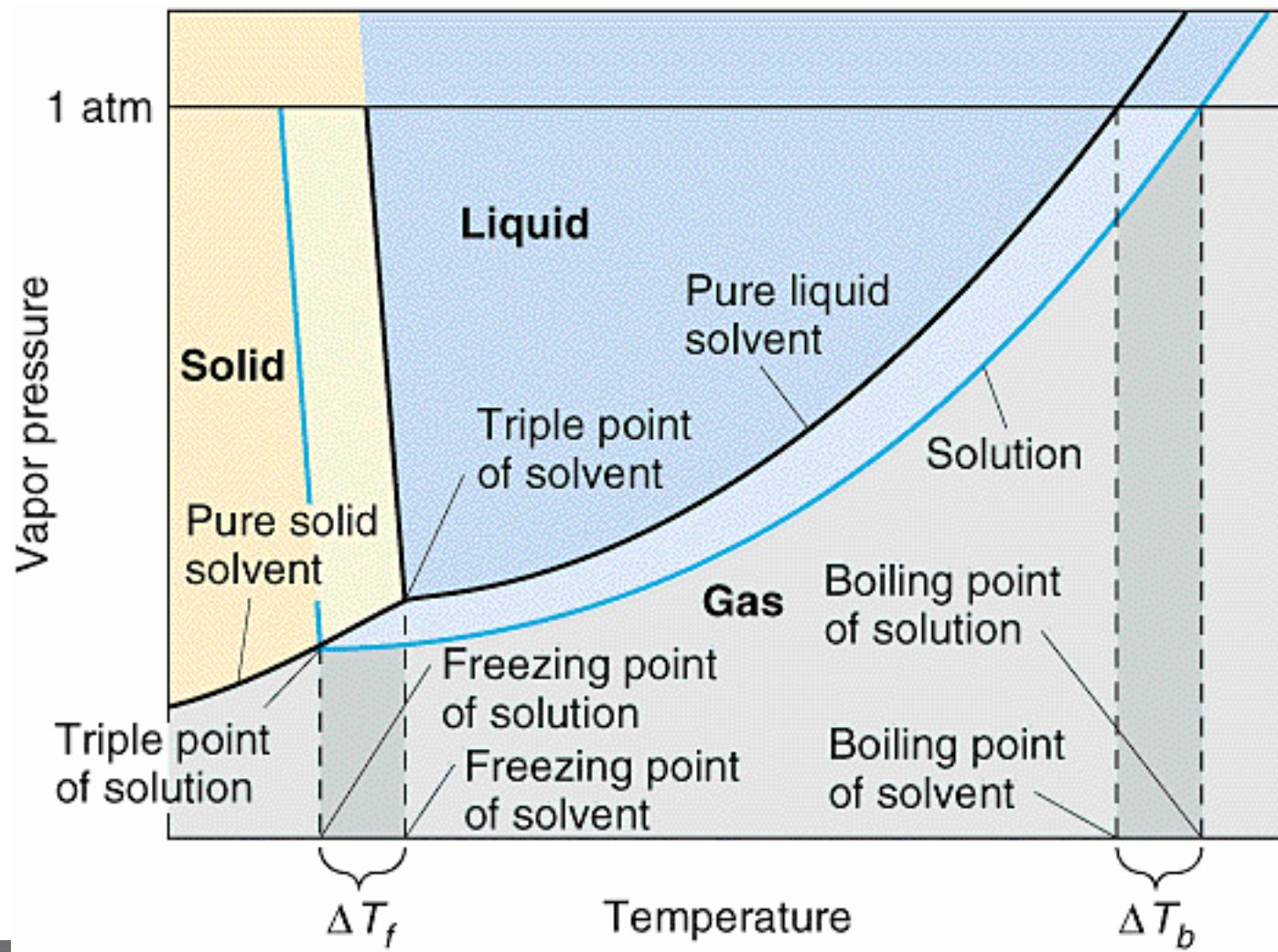
- Tekanan uap kesetimbangan dari pelarut terhadap larutan adalah berbanding lurus dengan fraksi mol dari pelarut dalam larutan

$$P_A = X_A P_A^\circ$$

- $P_A$  : tekanan uap pelarut dalam larutan
  - $P_A^\circ$  : tekanan uap pelarut murni
  - $X_A$  : fraksi mol pelarut, A
- Akibatnya:
- $$P_A < P_A^\circ \text{ sehingga}$$
- $$\text{td larutan} > \text{td pelarut murni}$$



# Diagram fasa



# Sifat Koligatif ...

## ④ Kenaikan Titik Didih

$$\Delta T_b = K_b m$$

$K_b$  = konstanta penaikan titik didih Molal

$m$  = molalita larutan

$\Delta T_b$  = Perubahan titik didih

# Sifat Koligatif ...

## ⑨ Penurunan Titik Beku

$$\Delta T_f = K_f m$$

$K_f$  = Konstanta penurunan Titik Beku Molal

$m$  = molalita larutan

$\Delta T_f$  = Perubahan titik beku.

# Sifat koligatif ...

## • Tekanan Osmotik

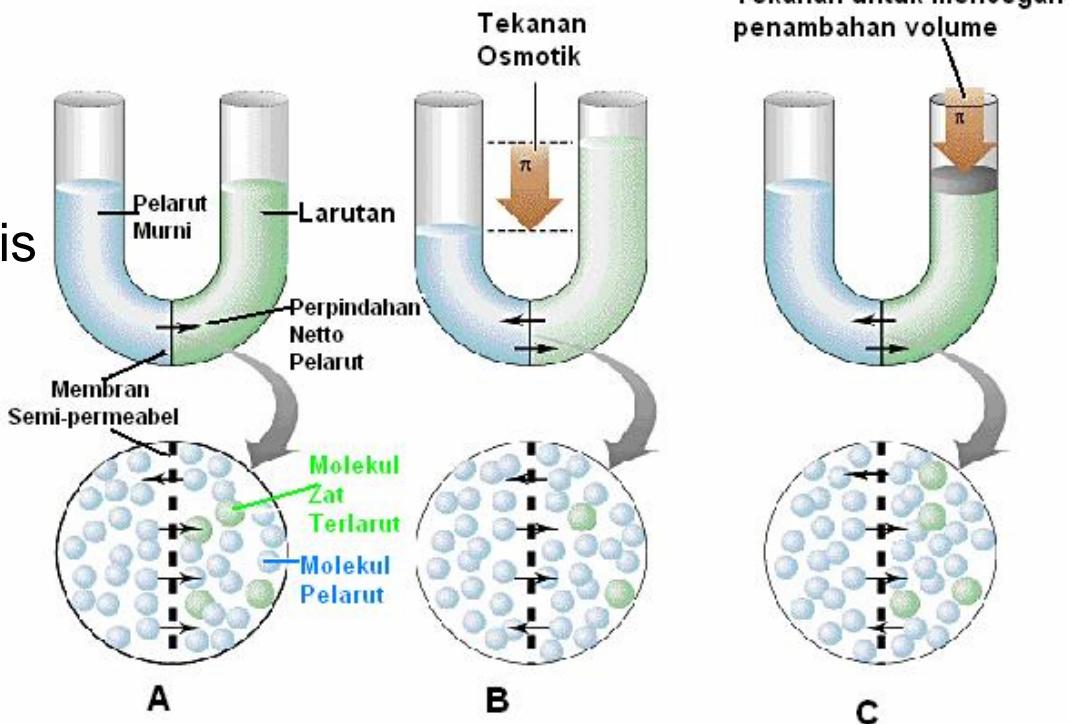
Tekanan Osmotik ( $\pi$ ) –  
Tekanan yang dibutuhkan  
untuk menghentikan osmosis

$$\pi = MRT$$

M: molarita larutan

R : konstanta gas (0.08206  
L(atm)/mol(K))

T : temperatur, dalam Kelvin



# Efek Vant Hoff

Zat ionik vs zat kovalen

- Zat ionik memberikan efek lebih besar dibandingkan zat kovalen.
- Hal ini disebabkan zat ionik mengion sempurna dalam larutan air dibandingkan zat kovalen
  - ✿ 1 m larutan glukosa = 1 molal
  - ✿ 1 m larutan NaCl = 2 molal
  - ✿ 1 m larutan CaCl<sub>2</sub> = 3 molal
- Efek didasarkan atas jumlah partikel, disebut efek Van't Hoff, dimana semua sifat koligatif dikoreksi dengan faktor Van't Hoff (*i*).
  - ✿ Kenaikan titik didih →  $\Delta T_b = K_b m$
  - ✿ Penurunan titik beku →  $\Delta T_f = i \cdot K_f m$
  - ✿ Tekanan osmosis →  $\pi = i \cdot MRT$

# Rangkuman Larutan

- ➊ Larutan adalah campuran homogen dari pelarut dan zat terlarut
- ➋ Sifat koligatif larutan:
  - ❖ Penurunan tekanan uap
  - ❖ Kenaikan titik didih
  - ❖ Penurunan titik beku
  - ❖ Tekanan osmosis
- ➌ Faktor Vant Hoff ( $i$ ) menyebabkan sifat koligatif karena adanya zat ionik lebih besar daripada sifat koligatif karena adanya zat kovalen